

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF MENGELUH DALAM *FILM THE TALE*
OF THE PRINCESS KAGUYA KARYA ISAO TAKAHATA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra (S.S)

Rika Novianti

1920065160100

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS NASIONAL

2024

**EXSPRESSIVE SPEECH ACT OF COMPLAINING IN THE MOVIE THE
TALE OF THE PRINCESS KAGUYA BY ISAO TAKAHATA**



THESIS

**Submitted as one of the requirements to obtain Bachelor Degree's in
Literature**

Rika Novianti

1920065160100

**JAPANESE LITERATURE PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE
NASIONAL UNIVERSITY**

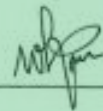
2024

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 Agustus 2024 untuk diujikan.


Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Ketua / Penguji



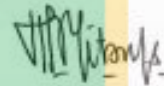
Dr. Suyanti Natalia, M.Pd.

Sekretaris / Penguji



Rita Susanti, S.Pd., S.S., M.Si.

Pembimbing I / Pembimbing



Lely Demiyati M.Hum.

Pembimbing II / Pembaca



Mengetahui,

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

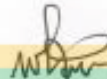


PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 29 Agustus 2024.

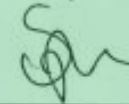
Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Ketua / Penguji



Dr. Suyanti Natalia, M.Pd.

Sekretaris / Penguji



Rita Susanti, S.Pd., S.S., M.Si.

Pembimbing I / Pembimbing



Lely Demiyati M.Hum.

Pembimbing II / Pembaca



Disahkan pada tanggal 13 September 2024

UNIVERSITAS



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.
Ketua Program Studi Sastra Jepang



Dr. Somadi Sosrohadi, M.Pd.
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rika Novianti

Nomor Induk Mahasiswa : 192006516100

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 24 November 2000

Alamat : Perumahan Cileungsi Hijau, Cluster Rosewood blok F no.78
Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh dalam Film *The Tale Of The Princess Kaguya* Karya Isao Takahata" adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.



Jakarta, 14 September 2024

Penulis
10000
METERKAY
TEMPEL
A0200TALX268837508
Rika Novianti

192006516100

KATA PENGANTAR

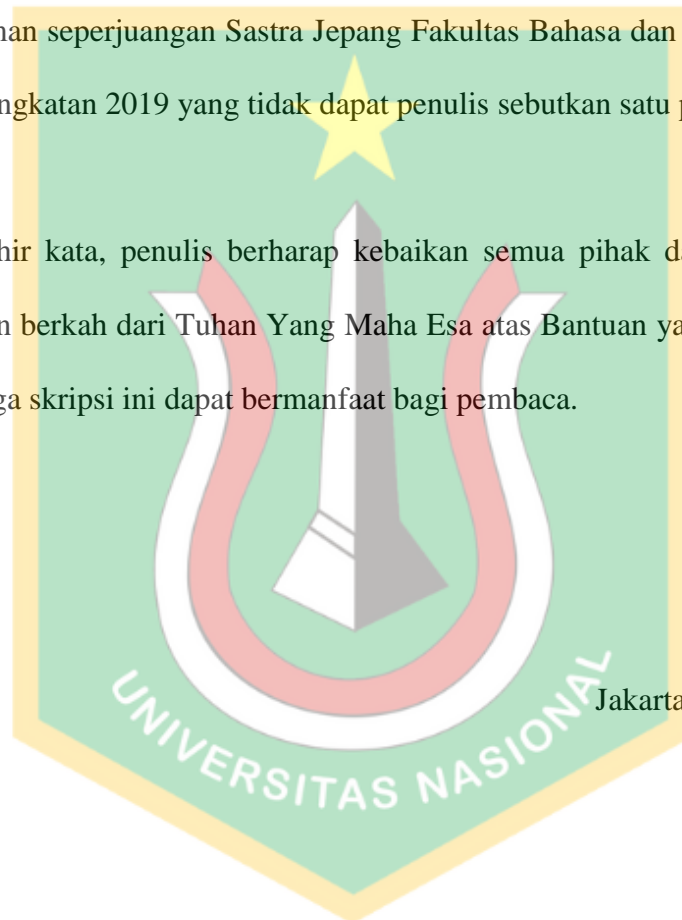
Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memncapai gelar Sarjana Sastra Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rita Susanti, S.Pd, S.S, M.Si., selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing, memberi saran serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Ibu Lely Demiyati M.Hum., selaku dosen pembaca yang telah bersedia membaca dan memberikan saran untuk membantu perbaikan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum., selaku ketua Program Studi Sastra Jepang sekaligus Pembimbing Akademik Penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Nasional, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta kepada staf dan sekretariat Fakultas Bahasa dan Sastra yang telah membantu penulis terkait administrasi selama perkuliahan.

5. Keluarga tercinta penulis, ayah, ibu, ketiga kakak dan adik yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi berlangsung hingga selesai.
6. Puteri Shelyana S. yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan Sastra Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap kebaikan semua pihak dapat mendapatkan balasan dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa atas Bantuan yang penulis terima, juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Jakarta, 29 Agustus 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rika Novianti', written in a cursive style.

Rika Novianti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iiiv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viiiix
ABSTRACT.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat penelitian.....	10
1.6. Metode Penelitian.....	10
1.7. Kerangka Teori.....	12
1.8. Sistematika Penyajian.....	12
BAB 2 KAJIAN TEORI	14
2.1 Pragmatik.....	14
2.2 Tindak Tutur.....	15
2.3 Strategi Mengeluh	22
2.4 Faktor Penentu Tingkat Kesantunan	28
BAB 3 ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF MENGELUH DALAM FILM <i>THE TALE OF THE PRINCESS KAGUYA</i> KARYA ISAO TAKAHATA	35
3.1 <i>No Explicit Reproach</i> (Keluhan Implisit).....	35
3.2 <i>Expression of Annoyance or Disapproval</i> atau (Ekspresi Kekesalan atau Ketidaksetujuan).....	48
3.3 <i>Accusations</i> atau Tuduhan.....	56
3.4 <i>Blaming</i> atau Menyalahkan	64
3.5 Hasil Analisis	73

3.6 Tabel Hasil Analisis	75
BAB 4 KESIMPULAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83



ABSTRAK

Keluhan merupakan salah satu bentuk cara untuk menyampaikan informasi khususnya yang berhubungan dengan perasaan ketidaknyaman maupun kekesalan. Penelitian ini membahas tindak tutur ekspresif mengeluh pada film *The Tale of The Princess Kaguya*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak catat dan teori Strategi mengeluh milik Trosborg (1995) serta kaktor penentu kesantunan milik Mizutani dan Mizutani (1987). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kategori *No explicit reproach* atau keluhan dengan strategi mengeluh *hint* atau petunjuk lebih banyak ditemukan karena penutur lebih menghindari adanya konflik langsung dan bertujuan agar situasi keluhan tidak terlihat buruk. Strategi keluhan dengan *ill consequences* atau konskuensi buruk lebih banyak ditemukan untuk menyampaikan perasaan ketidaksukaan disertai alasan kerugian yang dialami penutur tanpa menyebutkan petutur bersalah secara langsung dengan tujuan agar tetap terlihat menghargai. Sementara, strategi *Explicit Blame of the Accused's Action* atau menyalahkan tindakan lawan tutur sering digunakan untuk memperjelas kesalahan pihak bersalah bertujuan agar pihak tersebut mengetahui kesalahan dan kerugian yang ditimbulkan serta diharapkan untuk segera memperbaiki kesalahan tersebut demi kenyamanan bersama, namun keluhan jarang disampaikan dengan tuduhan tidak langsung karena strategi tersebut tidak dapat memastikan pihak yang dituduhkan benar-benar melakukan kesalahan. Faktor tingkat kesantunan dalam keluhan lebih dipengaruhi oleh keakraban, usia, hubungan sosial, dan keanggotaan kelompok dalam lingkup *uchi* dengan menggunakan bahasa bentuk sopan karena dalam film ini keluhan lebih sering terjadi dalam lingkup keluarga bangsawan, sehingga faktor status sosial lebih sedikit ditemukan.

Kata kunci: *keluhan, tindak tutur ekspresif, strategi mengeluh, faktor kesantunan, Pragmatik*

ABSTRACT

Complaining is one of the ways to convey information, especially those related to feelings of discomfort or annoyance. This research discusses the expressive speech act of complaining in the film *The Tale of The Princess Kaguya*. The method used is descriptive qualitative with note taking technique and the theory of Trosborg's complaining strategy (1995) and Mizutani and Mizutani's politeness determinants (1987). Based on the results of the analysis, it is known that the No explicit reproach category or complaints with hints complaining strategies are more common because speakers avoid direct conflict and aim to make the complaint situation not look bad. Complaint strategies with ill consequences are mostly found to convey feelings of dislike along with the reasons for the losses experienced by the speaker without mentioning the speaker's guilt directly with the aim of still looking respectful. Meanwhile, the Explicit Blame of the Accused's Action strategy is often used to clarify the guilt of the guilty party so that the party knows the mistake and the loss caused and is expected to immediately correct the mistake for mutual convenience, but complaints are rarely conveyed with indirect accusations because the strategy cannot ensure that the accused party really made a mistake. The level of politeness in complaints is more influenced by familiarity, age, social relationship, and group membership in the uchi scope by using polite forms of language because in this film complaints occur more often within the scope of the royal family, so there are less social status factors involved.

Keywords: *complaining, expressive speech acts, complaining strategies, politeness factors, Pragmatic*

